

ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

PRISTI ANDINI -- E2A007099
(2011 - Skripsi)

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena bersifat endemis dan sering menyerang masyarakat. Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kecamatan Tembalang pada tahun 2010 sebesar 71,068 per 10.000 penduduk dan angka kematian/CFR sebesar 0,54%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko lingkungan dan perilaku yang berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan metode survei dan wawancara dengan pendekatan *case control study*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 kasus dan 45 kontrol. Metode analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil analisis bivariat menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kecamatan Tembalang Kota Semarang adalah praktik menutup rapat Tempat Penampungan Air (TPA), OR=3,864 (CI=1,573-9,492); praktik menguras Tempat Penampungan Air (TPA), OR=4,047 (CI=1,545-10,559); kebiasaan menggantung pakaian, OR=2,923 (CI=1,142-7,482); pemasangan kawat kasa pada ventilasi, OR=3,613 (CI=1,174-11,114); penggunaan obat nyamuk pada siang dan sore hari, OR=2,875 (CI=1,190-6,946). Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang tidak dilaksanakan secara optimal dapat mempengaruhi kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Saran kepada masyarakat agar meningkatkan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) mandiri pada Tempat Penampungan Air (TPA) dengan praktik 3Mplus. Untuk Puskesmas dan Dinas Kesehatan, melakukan kerjasama lintas program dan sektor dengan memanfaatkan kader PKK untuk menggerakkan PSN melalui dasa wisma.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, lingkungan, perilaku